

**PENGUATAN INTERKONEKSI ANTARA KETAHANAN DAN IMIGRASI:
ANALISIS LALU LINTAS ORANG DI BANDARA SOEKARNO-HATTA.****Werdy**

Universitas Indonesia, Indonesia

Email: werdysatrio@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi dan mobilitas yang semakin tinggi, bandara merupakan pintu gerbang utama bagi masuk dan keluar orang dari suatu negara. Kondisi ini menimbulkan berbagai implikasi terhadap keamanan, ketaatan hukum, dan kebijakan imigrasi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan menganalisis hubungan antara ketahanan dan imigrasi khususnya melalui studi kasus di Bandara Soekarno-Hatta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan studi literatur, dokumentasi dan observasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan interkoneksi antara ketahanan dan imigrasi mencakup pengembangan infrastruktur keamanan yang kokoh di bandara, peningkatan teknologi untuk pengawasan imigrasi, dan pelatihan tenaga keamanan untuk menangani berbagai situasi darurat. Di sisi lain, imigrasi juga harus mempertimbangkan ketahanan nasional dengan memastikan bahwa aliran orang yang masuk atau keluar tidak membahayakan keamanan dan stabilitas negara.

Kata kunci: Interkoneksi, Ketahanan Nasional, Imigrasi, Bandara Soekarano-Hatta**Abstract**

In the era of globalization and increasing mobility, airports are the main gateway for people to enter and exit a country. This condition has various implications for security, legal compliance, and immigration policy in Indonesia. The purpose of this study is to investigate and analyze the relationship between resilience and immigration, especially through case studies at Soekarno-Hatta Airport. This study uses a qualitative research approach. The data collection techniques in this study are by literature study, documentation and observation. The data that has been collected is then analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show that strengthening the interconnection between resilience and immigration includes the development of a solid security infrastructure at airports, the improvement of technology for immigration control, and the training of security personnel to handle various emergency situations. On the other hand, immigration must also consider national resilience by ensuring that the flow of people entering or exiting does not endanger the security and stability of the country

How to cite:	Werdy (2024) Penguatan Interkoneksi Antara Ketahanan dan Imigrasi: Analisis Lalu Lintas Orang Di Bandara Soekarno-Hatta., (06) 07,
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

Keywords: *Interconnection, National Resilience, Immigration, Soekarno-Hatta Airport*

PENDAHULUAN

Imigrasi berasal dari kata Latin "migratio," yang mengacu pada perpindahan orang dari satu tempat atau negara ke tempat atau negara lain. Istilah lain yang berkaitan adalah emigratio, yang merujuk pada perpindahan penduduk dari suatu wilayah atau negara keluar menuju wilayah atau negara lain (Ahmad & Sa'adah, 2021). Secara prinsip, fungsi dan peran keimigrasian adalah umum dan universal, yakni mengatur lalu lintas orang yang masuk atau keluar dari wilayah suatu negara. Proses ini biasanya dilakukan berdasarkan kebijakan imigrasi, yang merupakan kebijakan negara yang ditetapkan atau ditetapkan oleh pemerintahnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku (Abimanasa, 2019).

Masalah imigrasi dan ketahanan nasional merupakan isu global yang kompleks dan saling terkait. Di satu sisi, imigrasi dapat memberikan kontribusi positif bagi negara penerima. Misalnya, imigran dapat meningkatkan angkatan kerja dengan membawa keterampilan dan pengalaman baru, memperluas basis pajak dengan meningkatkan konsumsi dan investasi, serta mendorong inovasi melalui keberagaman budaya dan pengetahuan (Akpuokwe, Eneh, Adeniyi, & Bakare, 2024). Namun, di sisi lain, imigrasi juga membawa tantangan serius. Pexiganan jumlah pendatang dapat menimbulkan beban sosial dan ekonomi, seperti persaingan dalam pasar tenaga kerja dan peningkatan pengeluaran untuk layanan sosial (Hooijer, 2021). Selain itu, adanya kekhawatiran keamanan muncul terkait dengan potensi masuknya individu atau kelompok yang memiliki niat buruk atau terlibat dalam aktivitas ilegal. Oleh karena itu, pengelolaan imigrasi yang efektif dan seimbang menjadi krusial untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dengan tantangan sosial dan keamanan yang dihadapi oleh negara penerima.

Penelitian serupa oleh (Putri, 2020) menemukan bahwa penguatan fungsi imigrasi sebagai fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat merujuk pada agenda pembangunan pemerintah yang menginginkan percepatan pembangunan perekonomian dan infrastruktur melalui reformasi birokrasi dan mengundang investasi sebesar-besarnya masuk ke Indonesia untuk kemashlahatan masyarakat. Imigrasi berperan besar untuk mendukung visi dan misi tersebut melalui pembuatan kebijakan yang ramah investasi serta penerapan inovasi kesisteman yang terintegrasi dan terinterkoneksi serta tata laksana reformasi birokrasi pemerintahan dalam pelayanan keimigrasian.

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan wawasan baru tentang bagaimana kebijakan keamanan dan imigrasi diterapkan dalam lingkungan bandara Soekarno-Hatta. Temuan dari studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan publik yang lebih efektif dalam menjaga keamanan nasional tanpa menghambat arus lalu lintas manusia yang esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan

menganalisis hubungan antara ketahanan dan imigrasi khususnya melalui studi kasus di Bandara Soekarno-Hatta.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengamatan mendalam. Penerapan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia serta perilaku mereka merupakan hasil dari kesadaran bahwa semua dampak dari tindakan manusia dipengaruhi oleh aspek-aspek internal individu (Roosinda et al., 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan studi literatur, dan studi dokumentasi. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber teori, hasil penelitian terdahulu, dan kebijakan terkait yang berkaitan dengan ketahanan dan imigrasi di bandara. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data administratif dan kebijakan resmi terkait pengelolaan keamanan dan imigrasi di Bandara Soekarno-Hatta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bandara Soekarno-Hatta, yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan pintu gerbang utama Indonesia untuk lalu lintas internasional dan domestik. Sebagai salah satu bandara tersibuk di Asia Tenggara, Bandara Soekarno-Hatta memiliki peran vital dalam mendukung ketahanan dan pengelolaan imigrasi di Indonesia (Anggelina & Naipospos, 2023). Dengan beberapa terminal yang dirancang untuk menangani berbagai jenis penerbangan, Soekarno-Hatta dilengkapi dengan fasilitas modern dan teknologi canggih untuk memastikan kenyamanan dan keamanan penumpang (Febriansyah, 2024). Berikut data lalu lintas di Bandar Udara Soekarno-Hatta yang terjadi pada bulan Oktober- November 2023.

Tabel 1. Data Lalu lintas Bandara Soekarno-Hatta Oktober-November 2023

Tanggal	Oktober	Tanggal	November
1 - 4	73426	1 - 5	87973
5 - 8	72502	6 - 10	106790
9 - 12	70881	11 - 13	124697
13 - 17	88936	14 - 15	84048
18 - 22	91440	16 - 18	127060
23 - 28	107902	19 - 20	91434
29- 31	54842	21 - 23	122882
		24 - 26	128918
		27 - 28	83927
		29 - 30	84485

Berdasarkan data di atas bahwa pada bulan Oktober, puncak tertinggi lalu lintas penumpang di Bandara Soekarno-Hatta terjadi pada rentang tanggal 23 hingga 28 Oktober, mencapai jumlah total penumpang sebanyak 107,902 orang. Sementara itu, pada bulan November, puncak tertinggi terjadi pada rentang tanggal 24 hingga 26 November, dengan jumlah penumpang mencapai 128,918 orang. Bulan November secara keseluruhan menunjukkan volume penumpang yang lebih tinggi daripada bulan Oktober, dengan beberapa periode menunjukkan angka di atas 120,000 penumpang. Fluktuasi tinggi dalam jumlah penumpang dari periode ke periode juga terlihat, yang mungkin dipengaruhi oleh variasi dalam jadwal penerbangan, liburan, atau acara khusus.

Bandar Udara Soekarno-Hatta yang merupakan bandar udara internasional dengan lalu lintas tinggi memerlukan interkoneksi yang kuat antara ketahanan dan imigrasi untuk memastikan keamanan dan efisiensi operasional. Interkoneksi ini penting untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dari volume tinggi penumpang dan barang yang melewati bandara setiap harinya (Adrian & Pradoto, 2017). Ketahanan dan keimigrasian bandara merujuk pada kemampuan sebuah bandara untuk mengelola arus masuk dan keluar orang dengan cara yang aman, efisien, dan mendukung keamanan nasional serta stabilitas sosial. Ketahanan di sini mencakup langkah-langkah dan sistem yang diimplementasikan untuk mencegah ancaman keamanan seperti terorisme, penyelundupan, dan imigrasi ilegal. Keimigrasian juga berkaitan dengan pengelolaan dan pemrosesan imigrasi, termasuk verifikasi identitas, visa, izin kerja, dan status kewarganegaraan penumpang (Lodang, Tunga, Winarni, & Dewi, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian di Indonesia, warga asing yang masuk atau berada di wilayah Indonesia wajib memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku. Dokumen perjalanan ini umumnya berupa paspor atau dokumen lain yang dipersamakan dengan paspor yang diakui secara internasional (Sanjaya & Tamara, 2022). Aspek Keimigrasian di Bandara:

1. Pemrosesan Imigrasi

Prosedur untuk pemrosesan visa, izin tinggal, dan dokumen perjalanan lainnya dilakukan dengan efisien dan tepat waktu.

2. Sistem Verifikasi

Sistem verifikasi identitas yang canggih, termasuk penggunaan database internasional untuk memastikan validitas dokumen dan status penumpang.

3. Kerjasama Internasional

Kerjasama dengan otoritas imigrasi dan keamanan internasional untuk berbagi informasi dan praktik terbaik dalam mengelola arus migrasi.

Imigrasi dan ketahanan nasional memiliki keterkaitan yang kompleks dan saling mempengaruhi. Pengendalian imigrasi yang efektif sangat penting dalam menjaga keamanan nasional dengan mencegah masuknya individu yang berpotensi mengancam, seperti teroris atau kriminal. Imigrasi juga membantu mengatasi masalah demografi seperti penuaan populasi dengan membawa populasi muda yang dapat menyeimbangkan struktur usia (Afifah & Imigrasi, 2021). Selain itu, kebijakan imigrasi

memiliki dampak pada hubungan internasional dan dapat digunakan sebagai alat diplomasi. Teknologi memainkan peran penting dalam pengelolaan imigrasi dengan meningkatkan efisiensi dan keamanan. Kebijakan imigrasi yang komprehensif dan terencana adalah komponen vital dalam menjaga ketahanan nasional, memastikan keseimbangan antara keamanan, ekonomi, dan sosial budaya untuk stabilitas yang berkelanjutan (Irawan et al., 2021).

Ketahanan nasional melibatkan kemampuan suatu negara untuk melindungi kedaulatannya dari ancaman eksternal dan internal, baik itu militer, politik, ekonomi, maupun sosial. Dalam konteks keamanan, ketahanan nasional berarti kemampuan untuk mempertahankan wilayah dan melindungi warga negara dari ancaman militer, terorisme, dan kriminalitas. Aspek ekonomi dari ketahanan nasional meliputi kemampuan untuk menjaga stabilitas ekonomi, ketahanan pangan, dan ketersediaan sumber daya alam, yang semuanya penting untuk mencegah ketergantungan berlebihan pada negara lain (Mahmudah & Jaya, 2024). Ketahanan sosial dan budaya, di sisi lain, memastikan bahwa nilai-nilai, identitas, dan keragaman budaya suatu bangsa dilestarikan dan dihormati, mencegah disintegrasi sosial yang dapat timbul dari konflik etnis atau agama. Politik yang stabil dan pemerintahan yang efektif juga merupakan bagian integral dari ketahanan nasional, karena pemerintahan yang kuat dan efektif dapat merespons krisis dengan cepat dan memastikan aturan hukum ditegakkan. Selain itu, ketahanan nasional juga mencakup kesiapsiagaan terhadap bencana alam dan perubahan iklim, yang memerlukan strategi mitigasi dan adaptasi untuk melindungi masyarakat dan infrastruktur (Halimah, Suryaningsih, Hidayah, & Ulfah, 2021).

Ketahanan nasional adalah kemampuan suatu negara untuk mempertahankan kedaulatannya, melindungi integritas wilayahnya, serta memastikan keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan bagi seluruh warga negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Konsep ini mencakup berbagai aspek yang saling terkait, termasuk keamanan militer, stabilitas politik, ketahanan ekonomi, dan kohesi sosial budaya (Prakesti, 2023). Secara keseluruhan, ketahanan nasional adalah kemampuan holistik suatu negara untuk menghadapi, mengatasi, dan pulih dari berbagai tantangan dan ancaman, sambil tetap mempertahankan fungsi-fungsi vital dan memberikan perlindungan serta kesejahteraan bagi rakyatnya. Sehingga bandara dapat berfungsi sebagai titik kunci dalam menjaga keamanan nasional sekaligus memfasilitasi perjalanan internasional yang aman dan efisien (Sianturi & Utami, 2021)

Penguatan interkoneksi antara ketahanan dan imigrasi melibatkan integrasi strategis antara kebijakan keamanan nasional dan manajemen imigrasi untuk memastikan stabilitas dan keamanan negara, sambil memanfaatkan manfaat ekonomi dan sosial dari arus migrasi (Akbar, 2021). Teknologi canggih dan analisis data digunakan untuk memantau dan mengelola lalu lintas orang, memastikan bahwa hanya individu yang sah dan tidak menimbulkan ancaman yang dapat masuk. Selain itu, kebijakan imigrasi yang proaktif dan inklusif membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja terampil dan diversifikasi budaya (Estheria, Dhikadara, Rahmasari, Arumdanie, & Purwanty, 2022). Interkoneksi ini juga mencakup

kerja sama internasional dalam berbagi informasi dan praktik terbaik untuk mengelola migrasi secara efektif dan meningkatkan ketahanan terhadap ancaman global. Penguatan interkoneksi antara ketahanan dan imigrasi merupakan upaya komprehensif untuk menciptakan lingkungan yang aman dan stabil, sekaligus mendorong dinamika positif dari migrasi (Booranakittipinyo, Li, & Phakdeephrot, 2024)

Melalui pemantauan ketat dan penggunaan teknologi canggih untuk screening penumpang serta pengawasan perbatasan, bandara dapat mencegah masuknya ancaman potensial seperti terorisme dan penyelundupan. Selain itu, analisis lalu lintas orang juga membantu dalam merancang kebijakan imigrasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja asing yang terampil, serta mempromosikan keragaman budaya yang memperkaya kehidupan sosial. Sehingga dengan demikian, Bandara Soekarno-Hatta berperan strategis dalam memperkuat ketahanan nasional dan mengelola dinamika imigrasi secara efektif.

KESIMPULAN

Imigrasi Soekarno-Hatta adalah Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang, yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta berfungsi sebagai tempat pemeriksaan imigrasi bagi para penumpang yang masuk ke Indonesia melalui Bandara Soekarno-Hatta. Manajemen Imigrasi Soekarno-Hatta dilakukan oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno-Hatta, Muhammad Tito Andrianto. Manajemen ini meliputi pengelolaan fasilitas, pemeriksaan imigrasi, dan pengawasan keamanan.

Pelayanan Imigrasi Soekarno-Hatta meliputi pemeriksaan imigrasi, pengelolaan visa, dan pengawasan keamanan. Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta juga menyediakan fasilitas khusus perlintasan keimigrasian untuk mendukung pelaksanaan dan kesuksesan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) KTT ke-43 ASEAN. Keamanan Imigrasi Soekarno-Hatta meliputi pengawasan keamanan di bandara, pengawasan imigrasi, dan pengawasan keamanan di dalam dan di luar bandara. Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta juga berupaya untuk mengamankan DPO sindikat TPPM dan mengawasi masuknya orang asing yang tidak memenuhi ketentuan keimigrasian. Interkoneksi antara ketahanan dengan imigrasi meliputi pengawasan keamanan di bandara, pengawasan imigrasi, dan pengawasan keamanan di dalam dan di luar bandara. Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta juga berupaya untuk mengamankan DPO sindikat TPPM dan mengawasi masuknya orang asing yang tidak memenuhi ketentuan keimigrasian.

Penguatan interkoneksi antara ketahanan dan imigrasi meliputi beberapa langkah strategis. Pertama, diperlukan pengembangan infrastruktur keamanan yang kuat di bandara untuk mengantisipasi dan menanggapi ancaman keamanan yang mungkin timbul. Hal ini mencakup penerapan sistem keamanan modern, seperti sensor deteksi, kamera pengawasan canggih, dan teknologi identifikasi biometrik untuk memperkuat kontrol keamanan. Kedua, perlu adanya peningkatan teknologi untuk pengawasan imigrasi guna mempermudah identifikasi dan pemantauan terhadap setiap individu yang

masuk dan keluar dari wilayah nasional. Ketiga, pentingnya pelatihan tenaga keamanan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi berbagai situasi darurat yang dapat terjadi di bandara. Di sisi lain, manajemen imigrasi juga harus memastikan bahwa setiap aliran orang yang masuk atau keluar tidak membahayakan keamanan dan stabilitas negara, serta mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku. Sehingga dengan demikian, integrasi yang kuat antara kebijakan ketahanan dan imigrasi di bandara akan memastikan perlindungan yang optimal terhadap keamanan nasional sambil tetap mendukung mobilitas dan keberlanjutan operasional yang efektif.

BIBLIOGRAFI

- Abimanasa, Muhammad Sangaji. (2019). *Pelaksanaan Pengawasan Keimigrasian Terhadap Penyalahgunaan Dokumen Warga Negara Asing Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian Di Kantor Imigrasi Kelas I Tpi Surakarta*.
- Adrian, Fakhri, & Pradoto, Wisnu. (2017). Potensi Pengembangan Kawasan Bandara Internasional Soekarno Hatta Dan Kota Tangerang Menjadi Aerotropolis. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 121–130.
- Afifah, Ifatul, & Imigrasi, Politeknik. (2021). *Implementasi Pelaksanaan Pengawasan Orang Asing Di Indonesia*.
- Ahmad, Ridho Sadillah, & Sa'adah, Nabitatus. (2021). Analisis Peranan Dan Strategi Dalam Melaksanakan Pengawasan Dan Penindakan Keimigrasian Terhadap Orang Asing. *Spektrum Hukum*, 18(1).
- Akbar, Filianto. (2021). Strengthening Immigration Function As Facilitator Of Community Welfare Development In Morotai Special Economic Zone. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 4(1), 9–21.
- Akpuokwe, Chidiogo Uzoamaka, Eneh, Nkechi Emmanuella, Adeniyi, Adekunle Oyeyemi, & Bakare, Seun Solomon. (2024). Migration Trends And Policies: A Review Of African And Usa Perspectives. *International Journal Of Applied Research In Social Sciences*, 6(3), 212–224.
- Angelina, Marsheila, & Naipospos, Binsar Parasian. (2023). Analisis Kualitas Layanan Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Berdasarkan Permintaan Penumpang. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(2), 298–307.
- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Booranakittipinyo, Amphai, Li, Rita Yi Man, & Phakdeephrot, Nutteera. (2024). Travelers' Perception Of Smart Airport Facilities: An X (Twitter) Sentiment Analysis. *Journal Of Air Transport Management*, 118, 102600.
- Estheria, Delvina, Dhikadara, Dita, Rahmasari, Ita, Arumdanie, Nisrina, & Purwanty, Yunishella. (2022). Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kebijakan Visa Indonesia. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 5(2), 4.
- Febriansyah, Faizal Rahman. (2024). *Re-Desain Bangunan Terminal Bandara Adisujipto Optimasi Peningkatan Kebutuhan Ruang*.
- Halimah, Lili, Suryaningsih, Anis, Hidayah, Yayuk, & Ulfah, R. A. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Ketahanan Nasional Di Sekolah Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ketahanan Nasional Ugm*, 27(1), 130–146.
- Hooijer, Gerda. (2021). 'They Take Our Houses': Benefit Competition And The Erosion Of Support For Immigrants' Social Rights. *British Journal Of Political*

- Science*, 51(4), 1381–1401.
- Irawan, Andri, Ibrahim, Muhdi B. Hi, Rumasukun, M. Ridwan, Se, M. M., Mansur, M., Yusuf, Abdul Hafid, Mustajab, Duta, Purwoko, Bambang, & Laode Marihi, S. E. (2021). *Perencanaan Dan Pengembangan Sdm*. Penerbit Qiara Media.
- Lodang, Ignatius Willy Rimaldo, Tunga, Benyamin, Winarni, Luh Nila, & Dewi, Cokorde Istri Dian Laksmi. (2023). Efektifitas Penerapan Aplikasi Perlintasan Keimigrasian (Apk) Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (Tpi) Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. *Jurnal Studi Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 11–17.
- Mahmudah, Lailatus Sariatul, & Jaya, Arim Irsyadulloh Albin. (2024). Membangun Kebangsaan Yang Kokoh: Urgensi Ketahanan Nasional Dan Peran Bela Negara. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 32–39.
- Prakesti, Inggisa Cendra. (2023). Nasionalisme Dalam Ketahanan Nasional. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 3(1).
- Putri, Rima Sari Indra. (2020). Penguatan Fungsi Keimigrasian Sebagai Fasilitator Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Imigrasi Tahun 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 3(1).
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., & Islamiati, S. H. D. (2021). & *Fasa, Mi (2021). Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sanjaya, Amirul Rama, & Tamara, Amelia Puspa. (2022). Kualitas Kinerja Petugas Imigrasi Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2021. *Ground Handling Dirgantara*, 4(01), 134–140.
- Sianturi, Binsar Bonardo, & Utami, Devina Yuka. (2021). Pengawasan Keimigrasian Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Sebagai Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Journal Of Law And Border Protection*, 3, 39–49.

Copyright holder:

Werdy (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

